

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan supaya teori yang telah dibahas dapat diaplikasikan.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa hasil data penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia di Provinsi Banten (Y) menuju maksimal adalah terbukti, karena sesuai hasil penelitian analisa data menyatakan bahwa kecenderungan variabel Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia di Provinsi Banten (Y) adalah **menuju maksimal**. Rekapitulasi kecenderungan variable Y dan indikator sebagai berikut :

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia di Provinsi Banten (Y)	Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>menuju maksimal</b> Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia di Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
2	Mengenali emosi diri ( $y_1$ )	Indikator Mengenali emosi diri ( $y_1$ ) cenderung <b>menuju maksimal</b> Mengenali emosi diri di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
3	Mampu mengelola emosi ( $y_2$ )	Indikator mampu mengelola emosi ( $y_2$ ) cenderung <b>menuju maksimal</b> mampu mengelola emosi di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$
4	Mampu mengekspresikan perasaan ( $y_3$ )	Indikator mampu mengekspresikan perasaan ( $y_3$ ) cenderung <b>telah maksimal</b> mampu mengekspresikan perasaan di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
5	Membina hubungan dengan orang lain ( $y_4$ )	Indikator Membina hubungan dengan orang lain ( $y_4$ ) cenderung <b>menuju maksimal</b> membina hubungan dengan orang lain di Gereja Presbiterian Injili Indonesia

		Provinsi Banten secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
6	Memiliki Empati ( $y_5$ )	Indikator Memiliki Empati ( $y_5$ ) cenderung <b>telah maksimal</b> Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memiliki empati secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .

Kedua, hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa Ibadah dalam Jaringan di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (X) menuju maksimal adalah terbukti, karena sesuai hasil analisa data yang ada menyatakan bahwa kecenderungan dari variabel Ibadah dalam Jaringan di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (X) yaitu **menuju maksimal**. Rekapitulasi kecenderungan variable X dan indikator sebagai berikut :

No	Kecenderungan dalam Hal:	Hasil Penelitian:
1	Ibadah dalam Jaringan (X)	Ibadah dalam Jaringan di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>menuju maksimal</b> Ibadah dalam Jaringan secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
2	Menyembah Allah ( $x_1$ )	Indikator Menyembah Allah ( $x_1$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>menuju maksimal</b> Menyembah Allah secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
3	Melayani sesama ( $x_2$ )	Indikator Melayani sesama ( $x_2$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten cenderung <b>menuju maksimal</b> Melayani

		sesama secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
4	Mengucap syukur kepada Allah ( $x_3$ )	Indikator Mengucap syukur kepada Allah ( $x_3$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>telah maksimal</b> Mengucap syukur kepada Allah secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
5	Memberikan persembahan kepada Allah ( $x_4$ )	Indikator Memberikan persembahan kepada Allah ( $x_4$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>menuju maksimal</b> Memberikan persembahan kepada Allah secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .
6	Merendahkan diri di hadapan Allah ( $x_5$ )	Indikator Merendahkan diri di hadapan Allah ( $x_5$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah cenderung <b>telah maksimal</b> Merendahkan diri di hadapan Allah secara signifikan pada $\alpha = 0.05$ .

Ketiga, dalam hipotesa ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Ibadah dalam Jaringan di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (X) dengan Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (Y) yaitu **terbukti** dengan memberikan sumbangan sebesar 57 %.

Keempat, dalam hipotesa keempat berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa indikator melayani sesama ( $x_2$ ) adalah yang paling dominan terbukti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, indikator yang paling dominan adalah melayani sesama ( $x_2$ ).

## B. Implikasi

Dalam bagian ini, peneliti akan memberikan juga hal-hal yang perlu dilakukan. Hal itu menyangkut kebijakan, strategi dan upaya-upaya guna mendukung hasil penelitian ini.

### 1. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk meningkatkan hasil uji Hipotesa 1 - Emosional Jemaat (Y) yang **menuju maksimal menjadi maksimal**.

#### a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis 1, maka kebijakan yang diambil adalah meningkatkan Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (Y) menuju maksimal agar meningkat menjadi telah maksimal, serta meningkatkan nilai *upper bound* yang berada di 81.86 menjadi 100.5.

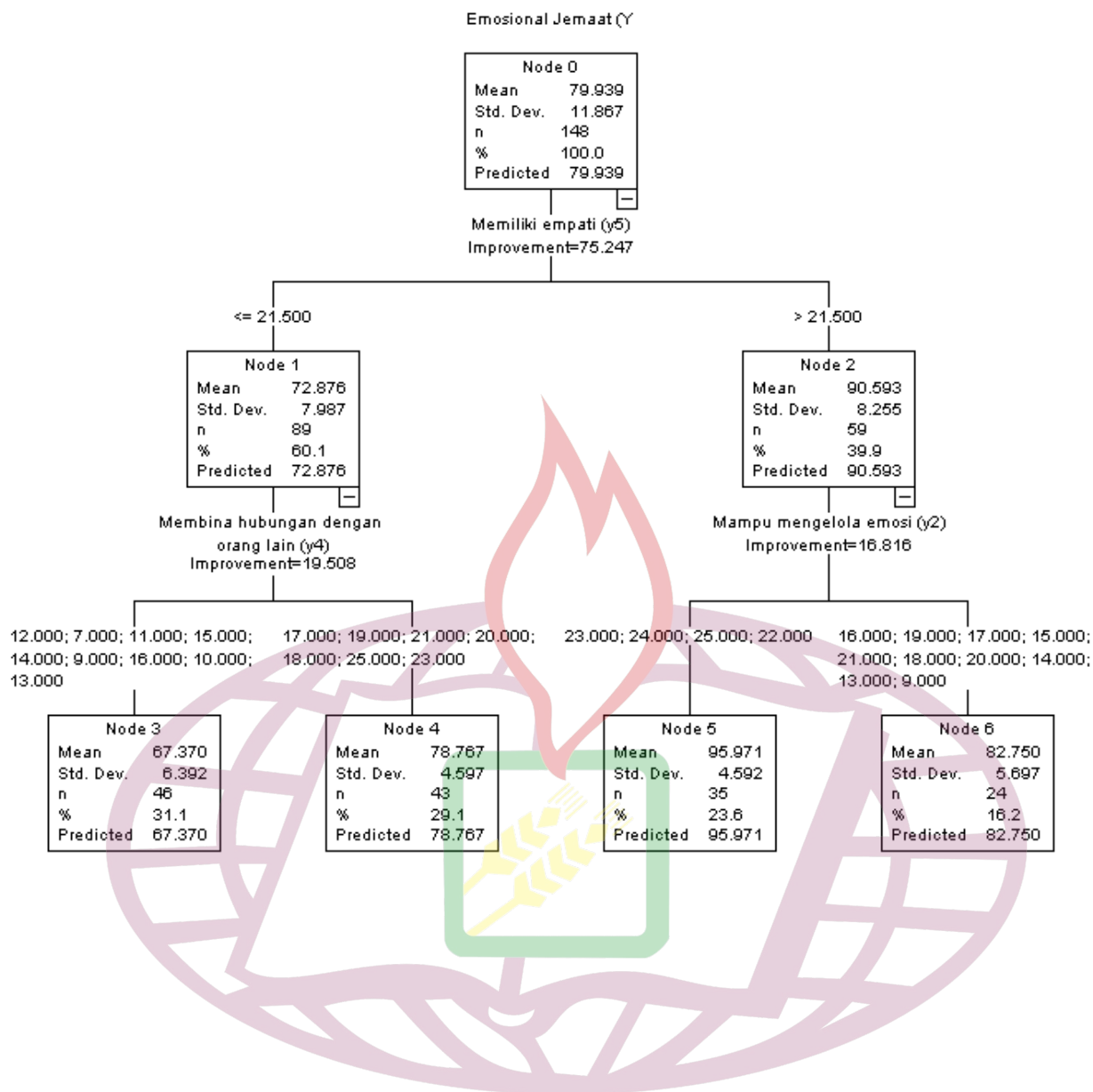
#### b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mewujudkan Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (Y) menuju maksimal maksimal agar menjadi telah maksimal adalah:

Pertama, membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten agar memiliki empati ( $y_5$ ).

Kedua, membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten dalam membina hubungan dengan orang lain ( $y_4$ ).

Ketiga, membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten agar mampu mengelola emosi ( $y_3$ ).



### c. Upaya

Untuk menjalankan strategi membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten agar memiliki empati ( $y_5$ ) di atas, diperlukan upaya-upaya agar strategi ini dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan motivasi jemaat agar memiliki empati ( $y_5$ ) adalah:

Pertama, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten harus memberikan teladan dan memberikan pengajaran kepada semua jemaat agar mereka terdorong untuk terlibat dalam membantu jemaat yang mengalami kesulitan, seperti memberikan penghiburan saat mengalami keduakaan, mengunjungi jemaat yang sedang mengalami sakit, memberikan bantuan saat mengalami kesulitan ekonomi.

Kedua, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten mendorong jemaat untuk terlibat dalam pelayanan sosial yang diadakan gereja, seperti pembagian sembako dan pengobatan gratis sesuai kemampuan jemaat.

Ketiga, Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membentuk pengurus rayon dalam menangani jemaat yang mengalami kesulitan, khususnya saat pandemik. Pengurus rayon mengunjungi setiap gereja dan memberikan sembako kepada jemaat yang mengalami kesulitan.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memiliki empati:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Sharing and caring	Seminggu sekali	Menjangkau jemaat
2.	Kunjungan ke Panti Asuhan	6 bulan sekali	Kaum remaja/pemuda
3.	Kunjungan ke rumah sakit	Sebulan sekali	Kaum bapak
4.	Kunjungan ke tempat yang terkena bencana alam	Sesuai kebutuhan	Jika jarak terlalu jauh, maka dapat dikirimkan langsung bantuan berupa sembako atau dana.
5.	Kunjungan ke rumah jemaat yang sedang sakit atau mengalami duka	Sesuai kebutuhan	Kaum ibu
6.	Kunjungan kasih bagi anak berkebutuhan khusus (disabilitas)	Setahun sekali	Anak Sekolah Minggu

Untuk menjalankan strategi membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten dalam membina hubungan dengan orang lain (y<sub>4</sub>) adalah:

Pertama, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten selalu mendorong jemaat untuk saling membangun kebersamaan seperti keluarga, sehingga terjalin keakraban dan kepedulian antar sesama jemaat yaitu dengan mengadakan ibadah keluarga, mengadakan touring kaum bapak, kaum pemuda, sedangkan kaum ibu berkumpul di gereja untuk belajar memasak.



Kedua, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membuat grup Whattshap sebagai tempat untuk saling mendoakan dan mendorong jemaat lainnya juga berpartisipasi membantu jemaat yang mengalami kesulitan.

Ketiga, Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten melakukan rapat setiap bulan khususnya pengurus rayon, untuk membagikan pengalaman dalam melayani serta menolong setiap hamba Tuhan yang mengalami kesulitan.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membina hubungan dengan orang lain:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/sasaran
1.	Kebaktian keluarga	Setiap hari Rabu 19.00 - 21.00	Menjangkau keluarga dan dilakukan secara bergantian
2.	Kebaktian pemuda/remaja	Setiap hari Sabtu 19.00 - 21.00	Menjangkau anak muda
3.	Kebaktian kaum ibu	Setiap hari Kamis 19.00 - 21.00	Saling memberi dukungan sesuai peran dan tanggung jawab yang diberikan Tuhan
4.	Kebaktian kaum bapak	Setiap hari Jumat 19.00 - 21.00	Saling memberi dukungan sesuai peran dan tanggung jawab yang diberikan Tuhan.
5.	Kebaktian padang bersama	Setahun sekali	Seluruh jemaat
6.	Persekutuan hamba Tuhan khusus Rayon GPII Provinsi Banten	Setiap awal bulan	Menguatkan dan mendukung setiap pelayan dan pelayanan yang sedang dikerjakan
7.	Retreat keluarga	Setahun sekali	Mengupayakan agar jemaat hidup dalam kasih dan

			persaudaraan yang akrab dan hangat sebagai tubuh Kristus.
8.	Ibadah bersama seluruh gereja di lingkup Rayon GPII Provinsi Banten	Setiap Hari Paskah dan Natal	Mewujudkan dan meningkatkan persekutuan orang-orang percaya
9.	Touring kaum pemuda dan kaum bapak	Saat hari libur kerja (setahun 2 kali)	Menguatkan rasa persaudaraan
10.	Mengadakan komsel	Setiap hari Minggu selesai ibadah umum	Membagikan firman Tuhan dan mengevaluasi kehidupan iman jemaat
10.	Olahraga bersama	Setiap akhir bulan	Meningkatkan kesehatan jasmani dan keharmonisan antar jemaat

Untuk menjalankan strategi membina dan melibatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten agar mampu mengelola emosi (y<sub>3</sub>) adalah:

Pertama, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten harus memberikan teladan dalam menangani masalah jemaat dengan memberi konseling, sehingga mereka menemukan solusi yang tepat dalam mengelola emosi mereka.

Kedua, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membagikan renungan, atau menyampaikan pesan melalui video yang berkaitan

dengan pengelolaan emosi yang sehat dalam aplikasi grup Whattshap, Youtube atau media sosial gereja lainnya.

Ketiga, Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan seminar mengenai pengelolaan emosi bersama pakar, yang dihadiri oleh seluruh hamba Tuhan sehingga dapat diajarkan kembali kepada jemaat masing-masing.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten agar mampu mengelola emosi:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Mengadakan seminar khusus pengelolaan emosi secara hybrid	Pertengahan tahun	Agar jemaat dapat menjadi teladan khususnya dalam berelasi dengan sesama
2.	Bible time (buku renungan)	Setiap hari	Menuliskan hal yang disyukuri dan didoakan dengan buku yang telah disediakan gereja.
3.	Pastoral konseling	Sesuai kebutuhan	Majelis Gereja
4.	Pemuridan khusus pengelolaan emosi	1 semester (6 bulan) yang diadakan seminggu sekali	Dibuka secara umum

2. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk meningkatkan Hasil Uji Hipotesa 2 - Ibadah dalam Jaringan (X) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten yang **menuju maksimal menjadi maksimal.**

#### **a. Kebijakan**

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis 2, maka kebijakan yang diambil adalah bagaimana meningkatkan Ibadah dalam Jaringan (X) di Gereja Presbiterian

Injili Indonesia Provinsi Banten dari menuju maksimal menjadi maksimal, dengan nilai upper bound yang berada di 99.09 menjadi 116.

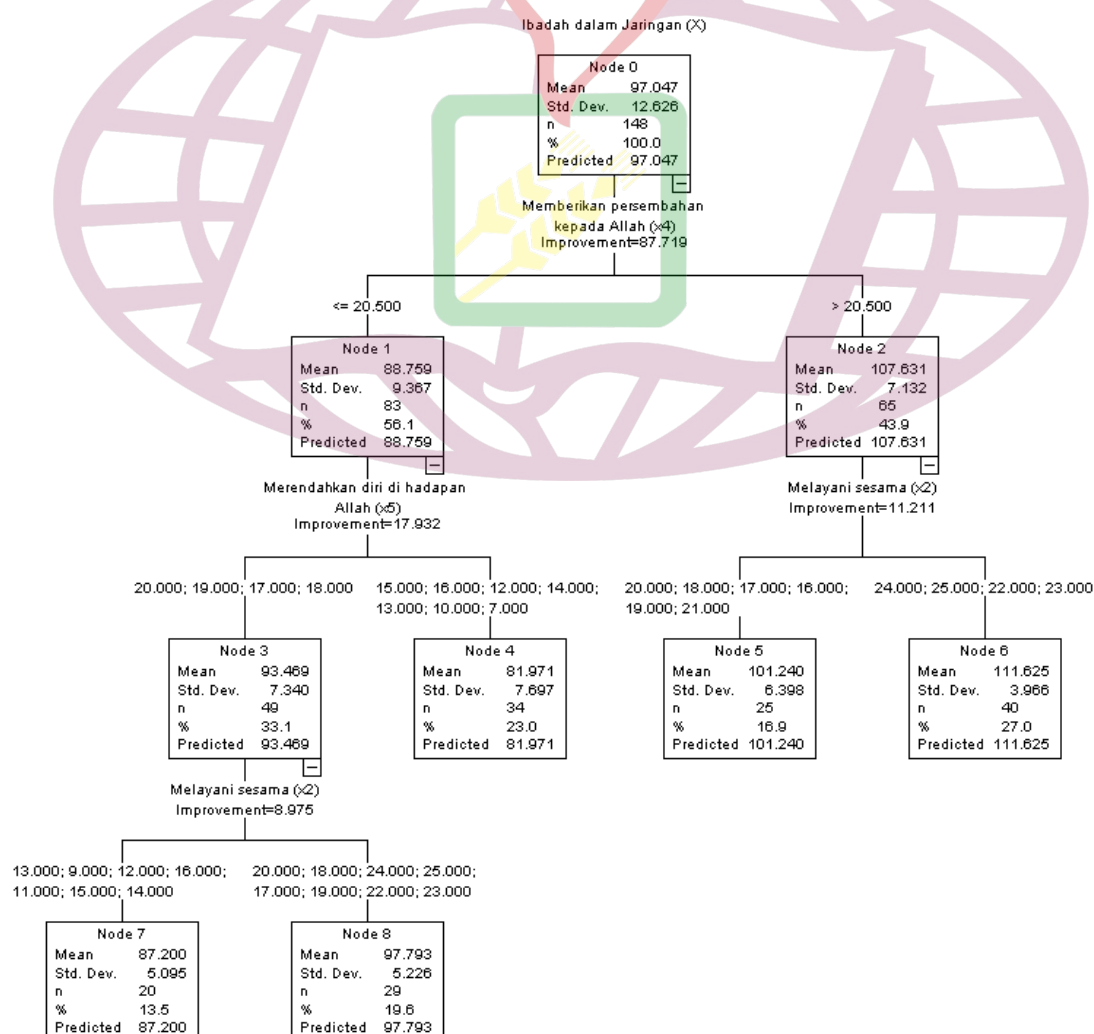
## b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree*, maka strategi yang diambil guna mempertahankan dan meningkatkan Ibadah dalam Jaringan (X) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten telah maksimal adalah:

Pertama, Memberikan persembahan kepada Allah ( $x_4$ ).

Kedua, Merendahkan diri di hadapan Allah ( $x_5$ ).

Ketiga, Melayani Sesama ( $x_2$ )



### c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi itu, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya untuk meningkatkan pemahaman Jemaat bahwa Ibadah dalam Jaringan untuk memberikan persembahan kepada Allah (x<sub>4</sub>), adalah:

Pertama, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten mengajarkan bagaimana mengelola berkat Tuhan dengan benar, sehingga mereka tetap dapat memberi persembahan untuk pengembangan pelayanan gereja.

Kedua, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten menyediakan wadah yang memudahkan jemaat untuk memberikan persembahan ucapan syukur dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti nomor rekening bank Gereja, QR, dan lain-lain.

Ketiga, Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten mengumpulkan persembahan setiap bulan untuk mendukung pelayanan misionaris di daerah.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan persembahan kepada Allah:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Menerbitkan, mengirim (fisik maupun digital file) dan menginformasikan secara bertahap akan Program Kerja dan Anggaran gereja	Dibagikan di awal dan pertengahan tahun.	Agar jemaat termotivasi untuk mendukung dan berpartisipasi dalam setiap program gereja
2.	Memberikan laporan keuangan	Setiap minggu	Majelis gereja
3.	Persembahan khusus pembangunan, pelayanan sosial, penginjilan dan pelayan hamba Tuhan di daerah	Setiap minggu	Menyediakan QRIS atau rekening gereja
4.	Pembuatan kalender gereja dan buku renungan selama satu tahun	Dibagikan awal tahun	Mengetahui seluruh jadwal tahunan gereja dan dasar firman Tuhan yang harus dipegang
5.	Membagikan Alkitab	Setahun sekali	Dibagikan ke gereja-gereja yang berada di tempat terpencil
6.	Sponsor bagi anak-anak sekolah Teologi dan penginjil di daerah terpencil	Setiap bulan	Mempersiapkan hamba Tuhan di masa yang akan datang
7.	Membuka pos pelayanan baru	Tiga tahun sekali	Menggerakkan semua jemaat untuk memberitakan Injil

Adapun upaya untuk meningkatkan pemahaman Jemaat bahwa Ibadah dalam Jaringan dilakukan untuk merendahkan diri di hadapan Allah (x<sub>5</sub>) adalah:

Pertama, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten menjelaskan kepada jemaat tentang latar belakang diberlakukannya ibadah dalam jaringan agar jemaat memahami ibadah dalam jaringan sebagai bentuk merendahkan diri di hadapan Allah.

Kedua, para Pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan penjelasan tentang sikap jemaat selama ibadah dalam jaringan, seperti saat menyanyikan puji-pujian, berdoa, serta mendengarkan firman Tuhan tidak mengerjakan hal yang lain, tidak mematikan kamera dan mengikuti secara serius dari awal sampai akhir ibadah.

Ketiga, para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten dalam ibadah jaringan, mengajak jemaat untuk berdoa secara pribadi sebelum mengikuti ibadah dalam jaringan, dan saat mengikuti ibadah dalam jaringan, sebagai bentuk memohon perkenanan Tuhan dalam beribadah kepada-Nya.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten merendahkan diri di hadapan Allah:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Ibadah umum	Setiap Minggu	Mengajarkan firman Tuhan, agar hidup jemaat harus merendahkan diri di hadapan Allah
2.	Saat Teduh bersama	Setiap pagi Senin-Sabtu (04.30 - 05.30)	Sebelum berangkat kerja dan melakukan aktivitas lainnya.
3.	Doa Semalaman	Setiap akhir bulan	Mengarahkan hati jemaat supaya mengerti kehendak Allah
4	Berpuasa	Setiap akhir bulan	Mengarahkan hati jemaat untuk belajar memohon belas kasihan Tuhan untuk semua orang

Adapun upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan melayani sesama (x<sub>2</sub>) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah:

Pertama, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membentuk tim doa untuk mendoakan dan mengunjungi jemaat yang sakit atau mengalami keduakaan.

Kedua, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memperbanyak program pelayanan sesama dalam satu tahun khususnya untuk melayani jemaat dan masyarakat sekitar. Seperti mengadakan KKR, pengobatan gratis, pembagian sembako, membersihkan lingkungan sekitar, dan lainnya.

Ketiga, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membuat jadwal setiap jemaat untuk terlibat dalam pelayanan ibadah Minggu.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten melayani sesama:



No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Membuka Les Gratis untuk Anak-anak	Setiap hari Sabtu 12.00 - 15.00	Menanamkan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan
2.	Pengobatan gratis	Setiap Pertengahan tahun	Menjangkau jemaat dan masyarakat sekitar untuk peduli pada kesehatan
3.	Pembagian sembako	Setahun 2 kali	Gereja hadir membantu jemaat yang mengalami kesulitan
4.	Mission Trip	Setahun sekali	Tim Misi
5.	Donor darah	Setahun dua kali	Melibatkan seluruh jemaat dan masyarakat sekitar
6.	Membuka sekolah dengan biaya murah		Memberikan pendidikan kepada semua orang dengan berdasarkan nilai-nilai Kristen
7.	Pemberian sumbangan	Sesuai kebutuhan	Menjalin kerjasama yang baik antar gereja dan masyarakat

### 3. Kebijakan, Strategi, dan Upaya untuk Hipotesa 3 dan 4

#### a. Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesa 3 dan 4, maka kebijakan yang diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan pengaruh Ibadah dalam Jaringan (X) terhadap Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten

(Y) adalah mewujudkan indikator yang paling dominan dari variabel Ibadah dalam Jaringan (X), yaitu indikator Melayani Sesama ( $x_2$ ) yang telah maksimal sehingga terus memberikan pengaruh yang lebih kuat/ besar terhadap variabel Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten (Y).

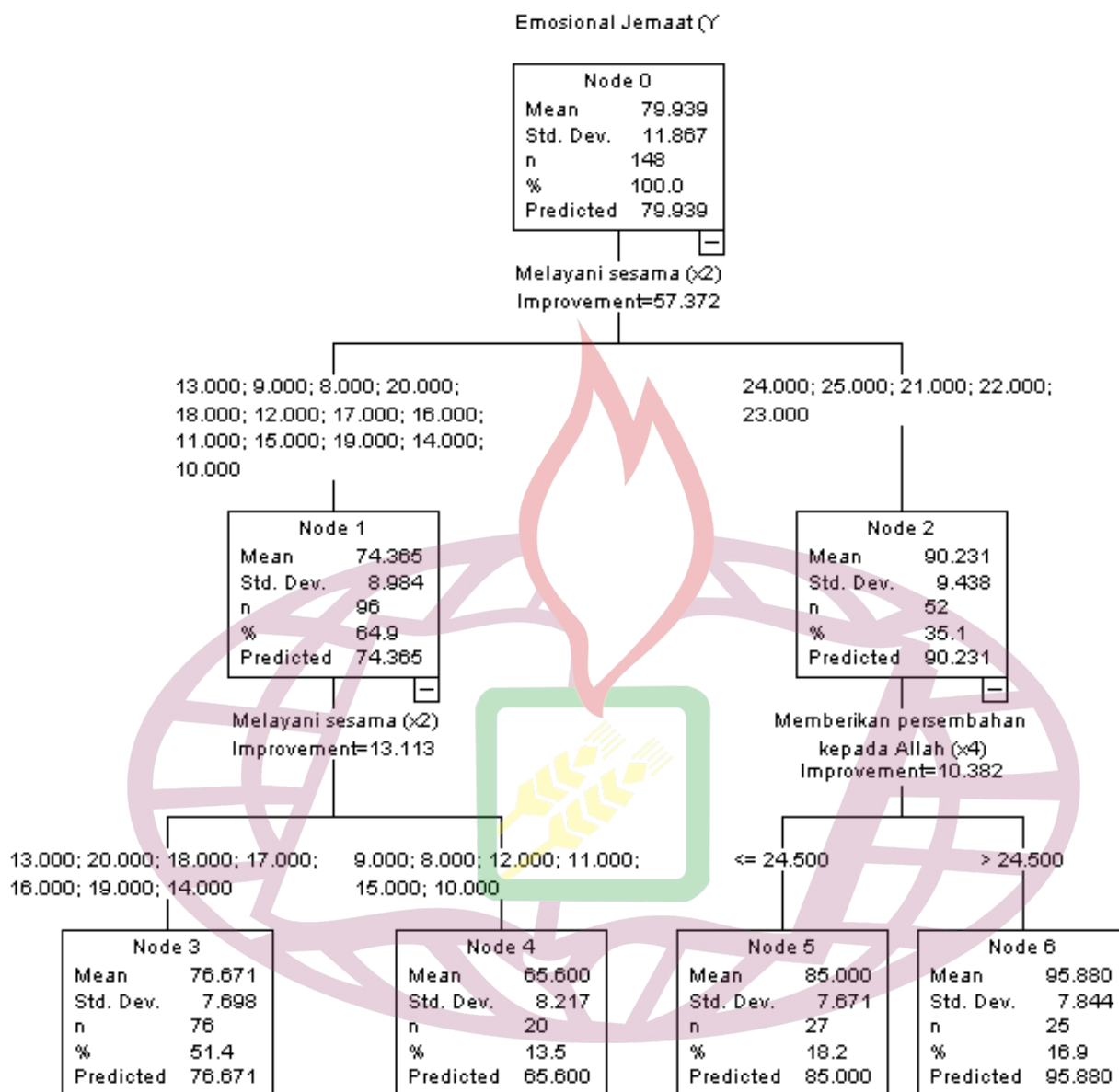
Indikator & Variabel	Koefisien (R) hubungan dengan Y	Adjusted $R^2$ (%)	Dikontrol oleh Indikator	$r^2 Y_{x_1...}$	$r^2 Y_{x_1..}$ (%)
X	0,757 – Kuat	57 %			
$x_1$	0,570 – Sedang	32,1 %.	$x_{1.3}$	0,495	24,5%.
$x_2$	0,730 – Kuat	53 %.	$x_{2.3}$	0,704	49,5%.
$x_3$	0,377 – Rendah	13,6 %.	$x_{3.2}$	0,270	7,2 %.
$x_4$	0,690 – Kuat	47,2 %.	$x_{4.3}$	0,628	39,4%.
$x_5$	0,391 – Rendah	14,7 %.	$x_{5.2}$	0,251	6,3 %.

### b. Strategi

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat melalui *regression tree* dan pengaruh indikator terhadap variabel Ibadah dalam Jaringan (X) dan indikatornya terhadap variabel Emosional Jemaat (Y) maka strategi yang diambil guna membina Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah:

Pertama, mempertahankan dan meningkatkan kegiatan melayani sesama ( $x_2$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten.

Kedua, meningkatkan dan membina jemaat dalam memberikan persembahan kepada Allah ( $x_4$ ) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten.



### c. Upaya

Untuk melakukan strategi-strategi di atas, diperlukan upaya-upaya agar strategi-strategi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan melayani sesama (x<sub>2</sub>) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten adalah:

Pertama, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membentuk tim doa untuk mendoakan dan mengunjungi jemaat yang sakit atau mengalami keduakaan.

Kedua, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memperbanyak program pelayanan sesama dalam satu tahun khususnya untuk melayani jemaat dan masyarakat sekitar. Seperti mengadakan KKR, pengobatan gratis, pembagian sembako, membersihkan lingkungan sekitar, dan lainnya.

Ketiga, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membuat jadwal setiap jemaat untuk terlibat dalam pelayanan ibadah Minggu.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten melayani sesama:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Membuka Les Gratis untuk Anak-anak	Setiap hari Sabtu 12.00 - 15.00	Menanamkan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dini
2.	Pengobatan gratis	Setiap Pertengahan tahun	Menjangkau jemaat dan masyarakat sekitar untuk peduli pada kesehatan
3.	Pembagian sembako	Setahun 2 kali	Gereja hadir membantu jemaat yang mengalami kesulitan
4.	Mission Trip	Setahun sekali	Tim Misi
5.	or darah	Setahun dua kali	Melibatkan seluruh jemaat dan masyarakat sekitar
6.	Membuka sekolah dengan biaya murah		Memberikan pendidikan kepada semua orang dengan berdasarkan nilai-nilai Kristen
7.	Pemberian sumbangan	Sesuai kebutuhan	Menjalin kerjasama yang baik antar gereja dan masyarakat

Adapun upaya untuk meningkatkan dan membina jemaat dalam memberikan persembahan kepada Allah (x4) di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten.

Pertama, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten membina jemaat dengan mengadakan seminar atau pengajaran khusus dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip Alkitab.

Kedua, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten mensosialisasikan semua program gereja, sehingga jemaat terdorong berpartisipasi untuk memberikan persembahan.

Ketiga, Para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan persembahan khusus seperti persembahan untuk pelayanan, persembahan untuk pembangunan gereja, persembahan untuk para hamba Tuhan yang melayani di daerah. Sehingga jemaat termotivasi untuk mengetahui bahwa setiap persembahan yang mereka berikan tersalurkan dengan benar, yang dapat diberikan melalui QRIS atau rekening gereja bukan atas nama pribadi.

Program Kerja untuk meningkatkan jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan persembahan kepada Allah:

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Keterangan/Sasaran
1.	Menerbitkan, mengirim (fisik maupun digital file) dan menginformasikan secara bertahap akan Program Kerja dan Anggaran gereja	Dibagikan di awal dan pertengahan tahun.	Agar jemaat termotivasi untuk mendukung dan berpartisipasi dalam setiap program gereja
2.	Memberikan laporan keuangan	Setiap minggu	Majelis gereja
3.	Persembahan khusus pembangunan, pelayanan sosial, penginjilan dan pelayan hamba	Setiap minggu	Menyediakan QRIS atau rekening gereja

	Tuhan di daerah		
4.	Pembuatan kalender gereja dan buku renungan selama satu tahun	Dibagikan awal tahun	Mengetahui seluruh jadwal tahunan gereja dan dasar firman Tuhan yang harus dipegang
5.	Membagikan Alkitab	Setahun sekali	Dibagikan ke gereja-gereja yang berada di tempat terpencil
6.	Sponsor bagi anak-anak sekolah Teologi dan penguinjil di daerah terpencil	Setiap bulan	Mempersiapkan hamba Tuhan di masa yang akan datang
7.	Membuka pos pelayanan baru	Tiga tahun sekali	Menggerakkan semua jemaat untuk memberitakan Injil

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Ibadah dalam Jaringan terhadap Emosional Jemaat di Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten, peneliti memberikan beberapa saran yang berpengaruh dengan manfaat penelitian, sebagai berikut:

Bagi para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten secara terus-menerus meningkatkan program pelayanan antar sesama baik di dalam gereja maupun di luar gereja.

Bagi para pemimpin Gereja Presbiterian Injili Indonesia Provinsi Banten memberikan kesempatan bagi semua jemaat untuk terlibat dalam melayani sesuai kompetensi mereka.

Bagi Jemaat, melayani sesama harus dilakukan secara bersama-sama, bukan hanya para hamba Tuhan atau pengurus gereja. Melayani sesama adalah tanggung jawab semua orang yang telah percaya kepada Kristus. Sehingga melayani sesama harus terus-menerus dilakukan dan ditingkatkan.

